



available online at <http://ikeor.pjj.unp.ac.id/index.php/ikeor/index>

Jurnal Ilmu Keolahragaan, 3 (3), 2025, 18-24

ANALISIS AKURASI TENDANGAN *SHOOTING* PEMAIN FUTSAL MONTE CARLO KOTA BENGKULU

Febby Chaniago, Alimuddin, Hadi Pery Fajri, Iit Selviani

¹Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

²Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

³Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

⁴Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

Email : Febbychaniago03@gmail.com

Received: artikel dikirim; Revised: artikel revisi; Accepted: artikel diterima

Febby Chaniago 2025. *Analysis Of Futsal Players Shooting Kick Accuracy Monte Carlo Bengkulu City*

Analysis Of Futsal Players Shooting Kick Accuracy Monte Carlo Bengkulu City

Abstract: *The problem in this study is the low shooting accuracy of the Monte Carlo futsal team in Bengkulu City, where shooting is the most important part of playing futsal to create goals and bring the team to victory. The purpose of this study is to determine the shooting kick accuracy of the Monte Carlo futsal team in Bengkulu City.*

This type of research is quantitative descriptive. This research was conducted in 1 meeting and was carried out at the planet futsal field located at Jl. Batang Hari, RT.18 / RW.04, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Bengkulu City. The population of the study was 65 Monte Carlo futsal students in Bengkulu City. The sample in this study used a purposive sampling technique with 31 Monte Carlo futsal players in Bengkulu City. The data collection technique used the help of shooting accuracy instruments and data analysis was carried out using Microsoft Excel 2021 and IBM SPSS Statistics version 25.

The results of the study showed that the results of the analysis on the test obtained an average value of 26 points. The percentage of players included in the good category was 22.60%, players included in the sufficient category were 64.50%, and players included in the very poor category were 12.90%. So it can be concluded that the Monte Carlo players in Bengkulu City are dominated by kickers with a sufficient category. This analysis helps to identify weaknesses in kicking techniques with the aim of increasing shooting accuracy, so that coaches can conduct optimal evaluations.

Keywords: *Analysis, Accuracy, Shooting, Futsal.*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini masih rendahnya akurasi *shooting* tim futsal monte carlo kota Bengkulu dimana *shooting* menjadi bagian terpenting dalam bermain futsal untuk menciptakan gol dan membawa tim ke arah kemenangan. Tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui akurasi tendangan *shooting* tim futsal monte carlo kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dan dilaksanakan di lapangan planet futsal yang beralamatkan, Jl. Batang Hari, RT.18/RW.04, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Populasi penelitian yaitu siswa futsal monte carlo kota Bengkulu sebanyak 65 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 31 orang pemain futsal monte carlo kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan bantuan instrumen akurasi shooting dan analisis data yaitu dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2021 dan IBM SPSS Statistics versi 25*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis pada tes memperoleh nilai rata-rata 26 poin. Persentase pemain yang termasuk ke dalam kategori baik sebesar 22,60%, pemain yang termasuk ke dalam

kategori cukup sebesar 64,50%, dan pemain yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang sebesar 12,90%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemain monte carlo kota Bengkulu didominasi oleh penendang dengan kategori cukup. Analisis ini membantu untuk mengidentifikasi kelemahan teknik menendang dengan tujuan untuk meningkatkan akurasi *shooting*, sehingga pelatih dapat melakukan evaluasi dengan optimal.

Kata Kunci: *Analisis, Akurasi, Shooting, Futsal.*

PENDAHULUAN

Secara umum, olahraga adalah salah satu aktivitas fisik atau psikologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan seseorang setelah melakukan olahraga. Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022 tentang Olahraga menyatakan:

" Setiap kegiatan yang memungkinkan terlaksananya pengintegrasian dan pemanfaatan pikiran , raga, dan jiwa secara sistematis untuk membina, mendukung, dan mengembangkan potensi jasmani , rohani, sosial , dan berbudaya . "

Futsal pertama kali muncul di Indonesia antara tahun 1998 dan 1999, dan tahun masyarakat umum mulai tertarik pada hal tersebut pada mulai tertarik pada tahun 2000 - an . Hingga saat ini futsal masih berkembang dan semakin populer di kalangan penonton di beberapa sekolah Indonesia. Ketika bermain futsal , salah salah satu hal yang paling penting bagi pemain adalah berlatih teknik dasar , , seperti tendangan penalti .

Futsal adalah jenis permainan yang dimainkan di ruangan yang menggunakan lapangan berukuran kecil dan diatur oleh aturan ketat yang mengandalkan kekuatan fisik maksimal, (Hawindri, 2016). Pemain dengan tendangan yang baik dan akurat dapat mencetak gol, terutama dari tendangan penalti. Menendang bola memiliki tiga tujuan: mengumpan (*passing*), menembak (*shooting*), dan menghentikan serangan lawan dengan menyapu. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah menembak bola, yang merupakan tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. (Hawindri, 2016).

Teknik menendang bola juga sering digunakan sebagai cara paling efektif untuk mencetak gol di titik penalti; bahkan pertandingan futsal yang cepat sering membuat adu penalti menarik. Oleh karena itu, tendangan yang baik dan akurat diperlukan agar bola dapat masuk ke gawang tanpa diblok oleh penjaga gawang. (Risyanto, Taufik, & Putri, 2020). Permainan futsal ini cukup populer di kalangan masyarakat umum , baik wanita maupun pria . Orang - orang tertarik pada permainan ini karena mudah dimainkan seperti permainan sepak bola dan tidak memerlukan uang yang besar untuk memainkannya .

Kecemasan bertanding akan menciptakan kondisi di mana individu tersebut mengalami stres akibat beban yang sedang dibebankan kepadanya atau sebelum beban tersebut dibebankan kepadanya, sedangkan kondisi yang dialaminya adalah kondisi dimana ia tidak mampu untuk mengatasi beban tersebut . Efikasi dapat digunakan untuk mengurangi tingkat kecemasan yang muncul sebelum pertandingan. Menurunnya rasa cemas atlet dapat turunkan levelnya tekanan dari kondisi pertandingan. Efikasi diri dijelaskan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan atau keterampilan yang dimilikinya yang dapat digunakan untuk melaksanakan berbagai tugas guna mencapai tujuan yang diinginkan dan mengatasi rintangan dan mengatasi hambatan , (Wohon, 2019).

Atlet harus mahir dalam mengukur fisik untuk mencapai tingkat presisi terbaik, terutama dalam olahraga futsal. Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan gerakan bebas ke sasaran, sedangkan presisi adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan gerakan bebas ke sasaran dengan tujuan. Faktor-faktor yang diperlukan untuk mencapai tujuan seseorang sangatlah tepat. (Yunazairi & Agus, 2022).

Menendang bola , mengontrol bola dan teknik yang benar sangat penting saat bermain futsal agar permainan berjalan lancar . Oleh karena itu , diperlukan kemampuan untuk melakukannya secara cermat , keras, dan benar . Teknik dasarnya antara lain, menggiring, menerima , menendang, mengumpan, dan menyundul. Area daerah penalti dalam futsal cukup dekat, yakni 6 meter. Namun banyak pemain yang gagal memanfaatkan penalti ini untuk mencetak gol.

Teknik bermain bermain futsal, antara lain *passing* dan *shooting* , menahan (*trapping*), mengontrol (*control*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan teknik penjaga gawang (*keeper*).

Kemampuan melakukan tendangan juga komponen yang sangat penting dalam permainan futsal. Menembak dengan tingkat akurasi tinggi yang diperlukan untuk menyelesaikan serangan yang telah dibangun. Saat keterampilan menembak pemain meningkat, kemampuan mereka untuk menghasilkan gol juga akan meningkat. Menembak merupakan salah satu teknik sangat penting dalam futsal karena setiap pemain harus mempelajari teknik dasar untuk mengakhiri bola dan meningkatkan akurasi tembakan mereka untuk mencetak gol dari berbagai sudut lapangan, (Berian, 2024).

Bermain futsal merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun atlet futsal yang berprestasi maka dari itu harus dilakukannya pemahaman teknik dasar futsal, teknik dasar futsal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan performa tim, banyak pemain yang masih menemui kesulitan dalam mengembangkan dan mempraktikkan teknik-teknik tersebut secara konsisten, (Rohmawati, Suhajana, & Putra, 2019).

Karena shooting adalah teknik paling penting dalam futsal untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan atau permainan, setiap pemain harus mempelajarinya. Menembak adalah menembak bola ke gawang lawan dengan cepat dan akurat. Shooting di futsal termasuk shooting punggung kaki dan shooting ujung kaki atau telapak kaki, tetapi pemain lebih sering melakukan shooting punggung. Kekuatan tembakan bergantung pada ketebalan kaki dan sudut tendangan yang ideal. (Irawan, 2009).

Analisis adalah proses menemukan masalah atau kekurangan dalam situasi yang sebenarnya untuk menemukan solusi yang diharapkan. (Rahmayana, Enawaty, & Hadi, 2021). Salah satu jenis analisis adalah menggabungkan sejumlah besar data menjadi informasi yang dapat digunakan. Tujuan dari semua jenis analisis adalah untuk menunjukkan pola yang konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan singkat dan penuh arti.

Analisis menurut Rifka Julianty adalah proses memecah topik menjadi bagian-bagian kecil dan meneliti bagian-bagian itu sendiri dan merangkum satu sama lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang makna keseluruhan. (Heriyanto, 2016).

Karena akurasi shooting dalam futsal sangat penting, diperlukan peningkatan skill shooting pemain. Menurut (Nitisastro, 2016) Salah satu penyebab kesalahan shooting yang sering terjadi adalah tendangan yang tidak tepat ke arah gawang. agar para pemain dapat mempelajari teknik menembak yang tepat dan efektif. Untuk meningkatkan akurasi shooting dalam permainan futsal, metode latihan yang tepat harus diterapkan.

Latihan adalah proses meningkatkan kemampuan olahraga. Ini mencakup materi dan praktik, metode, dan aturan pelaksanaan, serta prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur untuk mencapai tujuan dengan cepat. Karena teknik dasar shooting futsal sangat penting, diperlukan upaya untuk meningkatkan akurasi tendangan shooting agar peserta didik dapat melakukan shooting dengan baik dan tepat pada sasaran. (Nitisastro, 2016).

Passing adalah memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan yang tepat sehingga tepat pada tujuan. Tindakan pemain futsal dipelajari lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana tindakan dipengaruhi oleh manipulasi. Berdasarkan pendapat di atas, passing berarti memindahkan atau mengoper bola dengan kontrol yang tepat ke tujuan, (Hawindri, 2016).

Setiap pemain harus dapat menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk memberikan peluang untuk mencetak gol. Ada tiga cara dasar untuk menggiring bola, juga dikenal sebagai dribbling: (1) menggiring bola dengan kaki bagian dalam, (2) menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan (3) menggiring bola dengan punggung kaki. Teknik ini membutuhkan tubuh yang santai dan konsentrasi yang tinggi.

Seorang pemain harus mempelajari berbagai teknik tendangan yang memungkinkannya mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan setelah menguasai teknik gerakan dasar tendangan bola. Pemain muda biasanya melakukan tembakan dari dekat gawang, tetapi ketika mereka menjadi lebih baik, mereka harus melakukan tembakan lebih jauh ke gawang. Berlatih tendangan menembak dengan teknik yang benar dan tetap terbebas dari lawan akan membantu Anda meningkatkan akurasi tembakan Anda. (Paulus, Doortje, & Frederik, 2020).

Salah satu fitur permainan sepak bola yang paling penting adalah menendang bola. Pemain dengan tendangan yang baik dan akurat dapat mencetak gol, terutama dari tendangan penalti. Menendang bola memiliki tiga tujuan: mengumpan (*passing*), menembak (menembak ke gawang) dan menyapu untuk mencegah serangan dari lawan. Untuk menghindari teknik serangan lawan, setiap pemain harus menguasai menembak bola, yang merupakan tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. (Nurmiyanti, Faizah, & Auzar, 2023).

Salah satu fitur utama permainan futsal adalah menendang bola. Menendang bola memiliki tiga tujuan: mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (menembak ke gawang), dan menghentikan serangan lawan. Menendang bola memiliki dua arah putaran. Ini menjelaskan dua jenis putaran bola: a) Tendangan lurus: energi tendangan melalui pusat bola dan keluar menuju lintasan bola. Dalam tendangan lurus, bola tidak berputar, sehingga melambung lurus dan bergerak kencang. b) Tendangan melengkung, disebut juga irisan, meliputi bola yang berputar ke arah yang berlawanan dengan arah tendangan dan bola. Bola akan turun ke puncaknya jika melambung sampai puncaknya turun vertikal.

Selama pengambilan tendangan, peserta didik seringkali tidak tepat pada sasaran yang dimaksudkan; itu bahkan bisa terjadi saat bola melambung tinggi. Salah satu penyebab kesalahan shooting yang sering terjadi adalah shooting yang tidak tepat saat mengalirkan bola ke teman atau tendangan yang tidak tepat ke arah gawang dan kekuatan otot kaki pemain. Pelatihan yang baik dan tepat diperlukan agar peserta didik pemula dapat menguasai teknik menembak yang benar. Untuk mempelajari menembak tepat dalam permainan futsal, pelatihan yang tepat diperlukan.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apa adanya, (Charismana, Retnawati, & Dhewantoro, 2022). Survei deskriptif biasanya bertujuan untuk menjelaskan keadaan atau mengamati pola dan tren dalam sampel yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2025 di lapangan futsal Monte Carlo di Bengkulu. Penelitian ini dirancang untuk bersifat deskriptif dan menggunakan metode survei evaluatif.

Data yang dikumpulkan terdiri dari kombinasi pengukuran, penghitungan, dan penjelasan naratif yang singkat. Kemudian data ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini melibatkan 65 pemain futsal putri Monte Carlo Kota Bengkulu sebagai populasi, dan 31 orang diambil sebagai sampel penelitian dengan teknik purposive sampling. Untuk instrumen tes yaitu menggunakan metode observasi dan test ketepatan shooting.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, data yang diperoleh dari kedua tes tersebut dianalisis dengan rumus persentase. Perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 dan Microsoft Excel 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

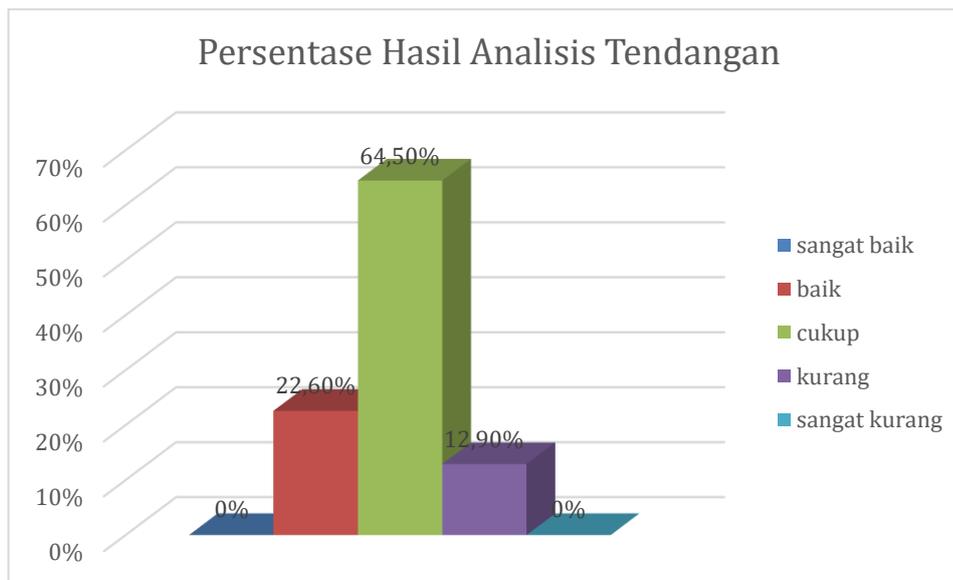
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi tendangan tim futsal Monte Carlo Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan di lapangan planet futsal Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian adalah atlet futsal monte carlo kota bengkulu yang berjumlah 31 orang atlet. Tes yang dilakukan yakni tes ketepatan shooting futsal. Hasil penelitian atlet futsal Monte Carlo Kota Bengkulu dengan menganalisis ketepatan shooting futsal di diskripsikan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh 31 orang pemain futsal putri Monte Carlo Kota Bengkulu pada tes daya tahan dengan menggunakan tes ketepatan shooting. Pada yoyo test dapat diperoleh nilai rata-ratanya yaitu sebesar 26,13, nilai maksimal sebesar 38, nilai minimal sebesar 16 dan nilai standar deviasi sebesar 5,56. Berikut rangkuman hasil ketepatan shooting pemain futsal putri Monte Carlo Kota Bengkulu, sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Tendangan Pemain Futsal Monte Carlo

Kategori	Interval Poin	Persentase
Sangat Baik	41 – 50	0%
Baik	31 - 40	22,60%
Cukup	21 – 30	64,50%
Kurang	11 – 20	12,90%
Sangat Kurang	1 - 10	0%

Sumber: Hasil Penelitian



Gambar 1. Grafik Raihan Poin Pemain Futsal Monte Carlo

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas di ketahui bahwa pemain mendapatkan poin tertinggi ialah Radit Liansya 38 poin, kemudian Ravel Agustian dengan 36 poin, Faruq dengan 35 poin, Azriel Yusuf Efendi dengan 34 poin, Bayu Gustian dengan 33 poin, Ferdiansya dengan 32 poin, Dafa Inara dengan 31 poin, Kiki Firmansya 29 poin, Alvin, Taufik Irmansya, Delfeiro dengan 28 poin, Fahriza dan Ravi dengan 27 poin, Muhammad Farhan dengan 26 poin, Hatta Asbur Rahman dan Guwin dengan 25 poin, Okha Pratama, Farhan Hendika, Afdal Julian dengan 24 poin, Arvaldo, Arif Fahmi, Adrian dengan 23 poin, Alden Adhaya Celio, Fathan Maulana, Aditya Razi, Radit dengan 21 poin, Farid Hasan dengan 20 poin, Alam dengan 19 poin, Rido dengan 18 poin, Muhammad Adrian dengan 16 poin.

Jikadikelompokkan, kategori sangat baik apabila pemain memperoleh 41-50 poin, kategori baik memperoleh 31- 40 poin, cukup memperoleh 21- 30 poin, kurang memperoleh 11- 20 poin, sangat kurang memperoleh 1- 10 poin. Maka dapat kita ketahui dari tabel 5 bawasanya pemian yang mendapatkan kategori baik dirahi oleh Radit Liansya,Ravel Agustian,Faruq, Azriel, Yusuf Efendi, Bayu Gustian, erdiansya, Dafa Inara. Kategori cukup dirahi oleh Putra Anugra, Alvin, Tuafik Irmansya, Delfeiro, Fahriza, Ravi, Muhammad Farhan, Hatta asbur rahman, Guwin, Oktha Pratama, Farhan Hendika, Afdal Julian, Arvaldo, Arif Fahmi, Adrian, Alden Adhaya Celio, Fathan Maulana, Aditya Razi, Radit, dan kategori kurang di raih Farid Hasan, Alam, Rido, Muhhamad adrian,dan kategori kurang di raih Farid Hasan, Alam, Rido, Muhhamad Adrian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka pembahasan berikut dapat dilakukan. Bawasanya rata-rata: Pemain futsal Monte Carlo Kota Bengkulu memiliki rata-rata akurasi tendangan 26 poin, yang termasuk dalam kategori yang wajar dengan persentase 64,50%. Teknik tendangan adalah senjata paling efektif untuk mencetak gol di antara teknik dasar permainan futsal lainnya.

Karena mereka harus selalu mencetak gol, pemain harus dapat melakukan shooting dengan akurat. Untuk meningkatkan akurasi tendangan, pemain futsal Monte Carlo Kota Bengkulu harus benar-benar menguasai teknik shooting tendangan jika mereka ingin tendangan mereka masuk ke sasaran. Karena kaki bagian dalam memiliki kontur yang memudahkan kontrol bola, pemain yang melakukan shooting dengan kaki bagian dalam akan lebih mudah masuk ke gawang.

Menembak dengan punggung kaki dan punggung kaki yang digunakan untuk tendangan di tengah perkenaan bola akan lebih efektif. Untuk mencapai hasil shooting yang optimal, pemain harus tetap konsentrasi saat melakukan shooting. Fokus adalah kemampuan seorang olahragawan untuk tetap fokus selama pertandingan yang relevan.

Dalam olahraga, konsentrasi adalah komponen mental yang sangat penting. Jika atlet kehilangan atau gangguan konsentrasinya selama latihan, terutama selama pertandingan, mereka dapat mengalami berbagai masalah dan hasil yang tidak memuaskan. (Annisa, 2018).

Pemain futsal Monte Carlo Kota Bengkulu masih kurang fokus saat menendang bola. Selain itu, mereka harus mempelajari teknik menendang bola dengan benar. Pemain futsal juga membutuhkan fitur fisik tertentu, seperti daya tahan, kecepatan, koordinasi, dan akurasi.

Ketika melakukan passing dan shooting, koordinasi dan akurasi sangatlah penting. Gerakan yang halus, efisien, cepat, dan tepat menunjukkan kemampuan koordinasi. Evaluasi akurasi tendangan sangat penting untuk meningkatkan performa tim futsal Monte Carlo Kota Bengkulu.

Berikut adalah beberapa peran utamanya yaitu. Identifikasi kelemahan individu dan tim, dengan mengevaluasi akurasi tendangan secara rutin, pelatih dapat mengidentifikasi pemain yang memiliki tingkat akurasi rendah dan mengetahui penyebabnya, seperti teknik dasar yang salah, posisi tubuh saat menendang, atau kurangnya pengambilan keputusan yang tepat, perbaikan teknik menendang, hasil evaluasi dapat digunakan untuk memberikan umpan balik spesifik kepada pemain.

Ini bisa mencakup koreksi teknik menendang, penggunaan kaki dominan dan non-dominan, serta pemilihan waktu yang tepat untuk menendang, pengembangan program latihan terarah, evaluasi yang sistematis memungkinkan pelatih merancang program latihan yang lebih fokus, misalnya latihan finishing, shooting on target, atau menendang dari berbagai sudut dan jarak, monitoring perkembangan pemain, evaluasi berkala memungkinkan pelatih untuk memantau progres setiap pemain dari waktu ke waktu.

Ini juga memberi motivasi kepada pemain untuk terus memperbaiki diri. pengambilan keputusan taktis data akurasi tendangan bisa membantu pelatih dalam memilih pemain yang tepat untuk mengambil peluang mencetak gol saat pertandingan berlangsung, seperti penendang penalti atau eksekutor bola mati. Meningkatkan kepercayaan diri pemain, pemain yang mengetahui kekuatan dan kelemahan tendangannya akan lebih percaya diri saat menghadapi peluang mencetak gol, karena mereka sudah terbiasa berlatih secara terarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis akurasi tendangan (*shooting*) tim futsal Monte Carlo Kota Bengkulu dengan menggunakan instrumen akurasi tendangan. Maka dapat disimpulkan bahwa: Rata-rata akurasi tendangan pemain futsal Monte Carlo Kota Bengkulu adalah 26 poin, yang menunjukkan kategori cukup dengan persentase 64,50%. Teknik shooting sangat penting dalam permainan futsal, karena langsung berhubungan dengan penciptaan gol. Untuk meningkatkan akurasi tendangan, pemain perlu menguasai teknik dasar, seperti penggunaan kaki bagian dalam dan punggung kaki, serta meningkatkan konsentrasi saat melakukan tendangan.

Selain itu, kondisi fisik seperti daya tahan, kecepatan, dan koordinasi juga berperan penting dalam performa pemain. Evaluasi akurasi tendangan menjadi alat yang efektif untuk mengidentifikasi kelemahan, memotivasi pemain, dan menyusun program latihan yang lebih tepat. Dengan demikian, peningkatan akurasi tendangan dapat dicapai melalui kombinasi teknik, latihan, dan evaluasi rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2018). Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Futsal Putri SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 9-18.
- Berian. (2024). Pagaruh Pelatihan Massed Practice Terhadap Akurasi Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, 47-54.
- Charismana, Retnawati, & Dhewantoro. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*. 99-113.

- Hawindri. (2016). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana um*, 284-292.
- Heriyanto. (2016). Pengaruh Latihan Variasi Menendang Ke Berbagai Sasaran Untuk meningkatkan Ketepatan Shooting menggunakan Punggung Kaki Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SMP N 2 Depok Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
- Irawan. (2009). Pengaruh Model Pendekatan Taktis Dan Model Pendekatan Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Sma Kartika Xix-3 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia. *Repository.Upi.Edu*.
- Nitisastro. (2016). "Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri Sma Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolah*.
- Nurmiyanti, Faizah, & Auzar. (2023). Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Gurindam 12 Raja Ali Haji. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2373–2379.
- Paulus, Doortje, & Frederik. (2020). Pengaruh Latihan Pemainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 296-305.
- Rahmayana, Enawaty, & Hadi. (2021). 3 1,2,3. 25-32.
- Risyanto, Taufik, & Putri. (2020). Pengaruh Latihan Plyometrics Otot Tungkai Terhadap Hasil Tendangan Penalti Pada Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1.
- Rohmawati, Suharjana, & Putra. (2019). Pengaruh circulo massage, kontrasbath, nadi pemulihan terhadap asam laktat atlet pencak silat setelah bertanding. *Massage for Sport Therapy and Injury*, 30-41.
- Wohon, A. M. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Futsal Universitas Diponegoro Semarang. 64-70.
- Yunazairi, & Agus. (2022). Pengaruh Latihan Shadow Drilling Menggunakan Shuttlecock Terhadap Ketepatan Pukulan Smash. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 6-12.